

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi tentang desain penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data, uji keabsahan data, analisa data, dan etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan melakukan pendekatan studi kasus yang menggunakan proses asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Penelitian kasus ini adalah untuk mengatasi masalah Asuhan Keperawatan dengan masalah gangguan mobilitas fisik pada lansia di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya.

3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati dan memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran yang cermat terhadap objek atau fenomena (Nurdin dan Hartati, 2019) Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah lansia dengan masalah Gangguan mobilitas fisik.

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

Variabel	definisi oprasional	indikator
asuhan keperawatan lansia	Rangkaian kegiatan praktik keperawatan yang dilakukan ada lansia dengan menggunakan proses keperawatan melalui tahapan proses yaitu pengkajian, diagonasis, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian 2. Diagnosis 3. Itervensi 4. Implementasi 5. Evaluasi
Gangguan mobilitas fisk	Ketidak mampuan pasien dalam memenuhi aktivitas sehari-hari karena adanya penurunan kekuatan otot yang diakibatkan oleh adanya kelemahan pada bagian ekstermitas tubuh pasien.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketidak mampuan dalam menggerakkan ekstermitas. 2. Kekuatan otot menurun. 3. Rentang gerak (ROM) menurun 4. Sendi kaku 5. Kelemahan fisik

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan pada studi kasus ini adalah dua klien lansia berusia lebih >60 tahun dengan masalah Gangguan mobilitas

fisik ditandai dengan ditandai dengan rentang gerak menurun di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya.

3.4 Lokasi Dan Waktu

Lokasi penelitian dilaksanakan di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya, lama waktu dalam penelitian studi kasus ini dilakukan dalam waktu 6 hari yaitu tanggal 03 Januari 2024 – 08 Januari 2024 dengan melakukan asuhan keperawatan.

3.5 Pengumpulan Data

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan dalam mengumpulkan data penulis menggunakan metode studi kasus

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur)

3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen atau alat pengumpulan data adalah yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data informasi kondisi umum pasien yaitu format asuhan keperawatan yang berisi format pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi keperawatan baik dalam bentuk catatan perkembangan maupun evaluasi akhir

3.8 Uji Keabsahan Data

Keabsahaan data yang dimaksud untuk membuktikan kualitas data atau informasi yang didapatkan dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Keabsahaan data pada pemestian dilakukan dengan menggunakan sumber informasi tambahan triangulasi dari sumber data utama yaitu klien, perawat dan keluarga klien, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu lansia dengan gangguan mobilitas fisik.

3.9 Analisa Data

Analisa data dilakukan sejak penelitian dirumah sakit secara langsung, pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya yaitu membandingkan dengan teori yang ada lalu dituangkan kedalam opini pembahasan. Teknik analisis yang dilakukan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi untuk menghasilkan data yang selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi. Adapun Analisa data meliputi:

1. Pengelompokan data

Pengumpulan data Tn.H dan Tn.T didapatkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi, Dokumentasi) hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian disalin dalam bentuk transkrip.

2. Mereduksi data

Data hasil penelitian dari hasil wawancara Tn.H dan Tn.T telah terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan dalam bentuk transkrip kemudian dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif.

3. Penyajian data

Penyajian data dalam kasus ini dapat dilakukan dengan tabel, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan cara mengaburkan identitas dari responden

4. Kesimpulan

Dari data yang telah disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku Kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mode induksi

2.10 Etik Penelitian

Etika yang mendasari suatu penelitian yaitu terdiri dari :

1. Persetujuan dari responden (*informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada yang akan diteliti, lembar persetujuan diberikan kepada 2 responden. penulis menjelaskan tujuan, prosedur dan hal-hal yang akan dilakukan selama pengumpulan data, setelah responden bersedia, responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia maka penulis tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan tersebut.

2. Tidak menyebut nama responden (*anonymity*)

Kerahasiaan data responden tetap dijaga. oleh karena itu penulis tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

4. Keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan berkaitan dengan kewajiban peneliti untuk berlaku adil pada kesemua responden dan tidak memihak atau berat sebelah. Tidak membeda-bedakan antara suku, bangsa, budaya dan keyakinan yang dimiliki antara klien dengan klien yang satunya.

5. Manfaat (*benefit*)

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah mengatasi gangguan mobiltas fisik

